

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan suatu proses tempat manusia belajar secara obyektif, kemampuan, keadaan potensi yang dimiliki oleh anak, sifat dan kebiasaan. Dimana dalam proses manusia ini suatu kondisi yang diharapkan terjadi pada diri anak berupa tingkah laku, dan karya diri pada diri anak sesuai dengan nilai-nilai yang dianut.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas spiritual fisik manusia, sebab dalam proses ini terjadinya proses pendewasaan untuk bisa memecahkan sebuah permasalahan utamanya pada kesadaran diri terhadap lingkungan disekitarnya hal ini bisa dilakukan dengan jalur pendidikan formal. Hal ini untuk membangun kesadaran manusia tentang lingkungan yang berkaitan dengan sikap kesadaran diri untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan.

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan kehidupan dari manusia. Dalam dunia pendidikan hal yang pertama sebaiknya diajarkan yaitu sikap peduli lingkungan hal ini dimulai dari pendidikan diusia dini dari tingkat sekolah dasar. Menurut Widiyaningrum, (2016) manusia dalam kehidupan tidak terlepas dari sikap peduli. Manusia akan senantiasa menunjukan sikapnya

dengan berbagai kondisi dan situasi. Sikap yang ditunjukkan oleh seseorang mencerminkan perasaan yang sedang dialaminya. Sikap diartikan sebagai suatu reaksi atau respon yang muncul dari individu terhadap objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tertentu.

Sikap dan perilaku tidak jauh berbeda. Perilaku adalah hasil antara *persons* (diri orang) dengan *environment* (lingkungan). Menurut Purnomo, (2016) diri orang adalah suatu hal yang kompleks, sebab pada saat merespon lingkungan banyak aspek fisiologis dan psikologis pada orang tersebut. Artinya perilaku dengan sikap tidak jauh berbeda perilaku seseorang itu terbentuk antara dirinya sendiri dengan lingkungan.

Peduli dengan lingkungan pada masa kini dipengaruhi oleh pengetahuan didikan manusia dengan lingkungan. Pentingnya menjaga lingkungan melestarikan alam, kemudian memecahkan masalah lingkungan yang dihadapinya. Menurut Hartatik, dkk, (2021) menjelaskan bahwa perilaku yang perlu dikembangkan pada diri generasi muda bangsa yaitu perilaku sikap peduli lingkungan dan bertanggung jawab akan masalah kerusakan lingkungan hidup yang terjadi disekitar lingkungan. Sebagai manusia sebaiknya bisa menjaga lingkungan disekitarnya utamanya di sekolah sebab penanaman sikap peduli lingkungan itu dimulai sejak dini utamanya di dunia pendidikan sekolah dasar. Pendidikan lingkungan merupakan salah satu upaya mengubah sikap kebiasaan atau perilaku hal ini dilakukan untuk mengubah *menset* manusia untuk menghargai lingkungan disekitarnya.

Masalah lingkungan yang terjadi saat ini baik dari segi lingkungan global maupun lingkungan nasional terjadi karena sikap dari manusianya. Menurut Purnomo, (2016) menjelaskan bahwa empat puluh tahun terakhir telah keluar pengakuan internasional tentang kaitanya dengan penurunan lingkungan dan juga pembangunan yang berkelanjutan memiliki implementasi yang penting yang berhubungan dengan pendidikan di sekolah. Sebab pendidikan memberikan dampak bertumbuhnya pengetahuan serta keterampilan dalam pembentukan sikap dan perilaku yang positif bagi lingkungan.

Banyak faktor dalam membentuk karakter diri manusia atau anak dalam pendidikan dalam mengetahui pentingnya menjaga, merawat lingkungan disekitarnya karena sikap pada diri anak masih melihat segala sesuatu itu dengan matanya, sehingga apa yang mereka lihat menjadi salah satu faktor dalam hidup mereka dalam mengenali lingkungan, dengan demikian untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah tanggung jawab dari semua pihak yang terlibat dalam lingkungan pendidikan utamanya yaitu guru SD, yang merupakan salah satu pondasi dalam membangun diri anak melalui jalur pendidikan dasar. Guru merupakan salah satu diantara penduduk di bumi ini yang berperan penting dalam pendidikan yang tujuannya menciptakan manusia atau sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan siswa juga dipengaruhi dari orang tua, sekolah, dan siswa sendiri. Faktor yang mempengaruhi dalam membentuk karakter atau sikap anak yaitu lingkungan

mengapa demikian sebab dimana anak itu dilahirkan dan tumbuh dibesarkan dalam norma keluarga, kelompok sosial, teman.

Nilai kesadaran manusia tentang kesadaran dalam menjaga lingkungan menunjukkan kualitas sikap diri manusia kepada lingkungan. Sebagai manusia harus bisa menyadari kesadaran dalam bertanggung jawab dengan alam, kualitas diri manusia. Karena pada dasarnya kerusakan lingkungan itu terjadi disebabkan ketamaan manusia kepada lingkungan yang tidak bisa menjaga, menyadari lingkungan disekitarnya. Untuk membangun sikap peduli lingkungan perlu adanya pendidikan karakter untuk membangun nilai peduli lingkungan. Pendidikan lingkungan ini tujuannya untuk memberikan wawasan terhadap apa yang ada di lingkungan, mengelola lingkungan secara bijak dengan merawat, memberikan kontribusi berupa menjaga, melestarikan demi kenyamanan.

Dalam pendidikan dasar sikap peduli lingkungan menjadi dasar utama dalam menunjukkan kualitas dari sikap manusia yang mencintai lingkungan utamanya pada area sekolah bagaimana sebagai guru memberikan pengetahuan merawat dan menjaga lingkungan. Sebagai siswa harus paham dan sadar dengan tempat yang digunakan perlu di lindungi dengan sebaik-baiknya agar nyaman. Dengan contoh kecil membuang sampah pada tempatnya memahami perbedaan sampah *organik* dan *non organik*, hal tersebut terlihat sepele namun dampak terhadap lingkungan sangat besar. Sehingga sebagai guru harus bisa memberikan contoh dan mengajarkan

sikap anak untuk tidak lalai kepada lingkungan agar kerusakan alam tidak terjadi lagi. Sikap dan tindakan anak di sekolah perlu diajarkan untuk mencegah diri untuk merusak lingkungan pebiasaan-pembiasaan perlu diterapkan seperti menyapu kelas. Kebersihan dan keasrian lingkungan adalah tanggung jawab bersama antara guru dan siswa. Dengan adanya sekolah yang bersih akan menghasilkan sikap peduli lingkungan yang bermutu dan nyaman.

Peduli lingkungan adalah sikap ataupun tindakan yang salah satu upaya untuk memperbaiki kerusakan alam Sumarli, dkk, (2022). Sehingga perlunya memahami dan menyadari sikap dalam menjaga merawat lingkungan itu sebagai mestinya. Utamanya di sekolah dasar anak perlu didik tentang menjaga lingkungan itu. Sikap peduli di sekolah dapat diukur dengan dengan indikator-indikator sikap peduli lingkungan itu sendiri sesuai jenjangnya yang menunjukkan tinggi rendahnya ditempat tersebut.

Permasalahan pada penelitian yang muncul ini yaitu sikap terhadap peduli lingkungan di sekitar sekolah masih belum adanya kesadaran utamanya dari hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya, masih belum ada kesadaran pada diri anak sehingga peneliti ingin mengetahui apa penyebab belum adanya kesadaran pada diri anak mengenai sikap peduli lingkungan kelas IV SD Negeri 4 Sempu. Observasi awal mengapa peneliti ingin meneliti di kelas IV yaitu karena peneliti menemukan permasalahan



seperti membuang sampah di loker hal ini membuat peneliti ingin mengetahui penyebab apa yang membuat siswa mempunyai kebiasaan itu. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik akan melakukan penelitian dengan judul: “ **Sikap Peduli lingkungan Siswa kelas IV SD Negeri 4 Sempu Tahun Pelajaran 2022/2023** ”

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pentingnya sikap peduli lingkungan di Sekolah Dasar.
2. Faktor penghambat dan faktor penting dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan.

## **C. PEMBATAAN MASALAH DAN FOKUS PENELITIAN**

Dikarenakan banyaknya analisis sikap peduli lingkungan di sekolah dasar, peneliti perlu pembatasan masalah dan fokus penelitian ini yang akan dilakukan untuk memudahkan penyampaian masalah pada peneliti dengan tidak mengurangi sifat ilmiah pembahasan. Pembatasan masalah dan fokus penelitian terdiri sebagai berikut:

1. Sikap peduli lingkungan di SD Negeri 4 Sempu pada kelas IV sebanyak 7 siswa
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa kelas IV SD Negeri 4 Sempu
3. Penelitian dilakukan pada semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### **D. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang, identitas masalah, pembatasan masalah, dan fokus penelitian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaiamanakah sikap peduli lingkungan siswa kelas IV SD Negeri 4 Sempu?
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat apa saja yang mempengaruhi sikap peduli lingkungan siswa SD Negeri 4 Sempu?

#### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis sikap peduli lingkungan siswa kelas IV SD Negeri 4 Sempu.
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat sikap peduli lingkungan siswa kelas IV SD Negeri 4 Sempu.

#### **F. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki dua manfaat antara lain yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktik. Manfaat teoritis penelitian ini adalah menyumbangkan teori dalam melaksanakan analisis sikap peduli lingkungan di sebuah sekolah. Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan pada oleh pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi siswa
  - a. Memberikan pengetahuan sikap peduli lingkungan.
  - b. Memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor penting dalam sikap peduli lingkungan di sekolah.

2. Bagi guru

- a. Memberikan gambaran sebagai upaya menyapaikan pada siswa pentingnya sikap peduli lingkungan.
- b. Guru bisa mempraktikan dan mengimplementasikan pada siswa tentang faktor-faktor sikap peduli lingkungan.

3. Bagi sekolah

- a. Memberikan kontribusi dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan di sekolah.
- b. Mendapatkan masukan mengenai penelitian yang dapat memperbarui sikap peduli lingkungan pada siswa.

4. Untuk peneliti

- a. Memberikan masukan dalam menganalisis sikap peduli lingkungan di sekolah ini.
- b. Sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan yang serupa agar guru dapat fokus akan faktor-faktor apa saja yang penting dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan.

